

BAB III

METODE PENELITIAN

Perlu diketahui bahwa dalam sebuah penelitian pastilah memerlukan metode-metode penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk menentukan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengambil data dari kunjungan lapangan. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan Pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 3.

²*Ibid*, hlm. 14.

triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah memahami sistem makna yang menjadi prinsip-prinsip umum dari satuan gejala yang terdapat di dalam kehidupan sosial sebuah masyarakat. Pemahaman tersebut diperoleh melalui pengamatan, pendeskripsian, serta interpretasi yang terperinci tentang gejala yang menjadi fokus penelitian.⁴

Tujuan penelitian lapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu kelompok, lembaga atau masyarakat. Sedangkan jika ditinjau dari tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar, yaitu dengan pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktifitas pembelajaran. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Peneliti terjun secara langsung ke MTs Nu Raudlatus Shibyan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Teknik *Three Step Interview* Dalam Meningkatkan kemampuan pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Nu Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

B. SUMBER DATA

Bila dilihat dari sumber datanya, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui 2 (dua) sumber data penelitian yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer disebut juga data asli atau data baru, data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara,

³Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 15.

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 91.

observasi, dan alat lainnya.⁵ Dalam hal ini sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti diperoleh peneliti dengan cara terjun langsung ke MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus untuk mendapatkan data yang sesuai dengan problematika yang peneliti angkat. Hal ini dilakukan dengan cara wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Peserta didik, waka kurikulum, waka humas, waka kesiswaan dan Guru mata pelajaran PKn.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang bersifat kedua setelah data primer. Hal ini diperoleh dari data studi kepustakaan dengan jalan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat peneliti mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen dari MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi yang menjadi target tempat peneliti yaitu di MTs Nu Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus. Dari sini, peneliti akan mengeksplorasi kegiatan belajar-mengajar pada Mata pelajaran Aqidah akhlak karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan guru menggunakan teknik *three steps interview*.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi antara lain :

1. Observasi

⁵ *Ibid*, hlm. 146.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 309.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷ Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁸

Peneliti juga menggunakan observasi Partisipasi Pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat mengamati setiap kegiatan di MTs NU Raudlatul Shiblyan Pegunungan Bae Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap khususnya informasi tentang teknik *three steps interview* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

2. Wawancara⁹

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik wawancara memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan wawancara di antaranya adalah :

1. Wawancara dapat digunakan pada responden yang tidak bisa membaca dan menulis.
2. Jika ada pertanyaan yang belum dipahami, pewawancara dapat segera menjelaskannya.
3. Pewawancara dapat segera mengecek kebenaran jawaban responden dengan mengajukan pertanyaan pembandingan, atau dengan melihat wajah atau gerak-gerik responden.

⁷*Ibid*, hlm 310.

⁸*Op. Cit.*, hlm 312.

⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 173-174.

Teknik wawancara juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya sebagai berikut.

1. Karena wawancara dilakukan secara perseorangan, pelaksanaannya menuntut banyak waktu, dan tenaga.
2. Faktor bahasa, baik dari pewawancara maupun responden sangat memengaruhi hasil atau data yang diperoleh.
3. Sering terjadi wawancara dilakukan secara bertele-tele.
4. Wawancara menuntut kerelaan dan kesediaan responden untuk menerima dan menjalin kerja sama yang baik dengan pewawancara.
5. Wawancara menuntut penyesuaian diri secara emosional atau mental psikis antara pewawancara dan responden.
6. Hasil wawancara banyak bergantung pada kemampuan pewawancara dalam menggali, mencatat, dan menafsirkan setiap jawaban.
7. Wawancara hanya dapat menjangkau jumlah responden yang kecil.
8. Kehadiran pewawancara mungkin akan mengganggu responden.

Wawancara ini peneliti gunakan untuk mencari informasi dengan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk ditanyakan kepada Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Peserta didik, waka kurikulum, waka humas, waka kesiswaan dan Guru mata pelajaran PKn. Sehingga jumlah keseluruhan yang diwawancarai sebanyak 10 Orang.

3. Dokumentasi¹⁰

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

¹⁰ *ibid*, hlm. 183-184.

Ada beberapa kelebihan dari dokumentasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pilihan alternatif, untuk subjek penelitian yang sukar atau tidak mungkin dijangkau, studi dokumentasi dapat memberikan jalan untuk melakukan pengumpulan data.
2. Tidak reaktif karena studi dokumentasi tidak dilakukan secara langsung dengan orang, tetapi pada benda mati maka data yang diperlukan tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti atau pengumpul data.
3. Untuk penelitian yang menggunakan data yang menjangkau jauh ke masa lalu, studi dokumentasi memberikan cara yang terbaik.
4. Dengan dokumen-dokumen yang tersedia, teknik ini memungkinkan untuk mengambil sampel yang lebih besar dengan biaya yang relatif kecil.

Teknik dokumentasi juga memiliki kelemahan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bias, data yang disajikan dalam dokumen bisa berlebihan atau (disembunyikan).
2. Tersedia secara selektif, tidak semua dokumen dipelihara untuk dibaca orang lain.
3. Tidak komplet, data yang terdapat dalam dokumen biasanya tidak lengkap.
4. Format tidak baku, format yang ada pada dokumen biasanya berbeda dengan format yang terdapat pada penelitian disebabkan tujuan penulisan yang berbeda dengan tujuan penelitian.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari data dokumen atau arsip tentang visi, misi, tujuan madrasah, profil madrasah, struktur organisasi madrasah, letak geografis madrasah, keadaan sarana prasarana dan sebagainya di MTs NU Raudlatul Shiblyan.

E. UJI KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confrimability* (obyektivitas).¹¹ Untuk mendapatkan data yang kredibel maka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹² Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui untuk memperoleh data atau informasi yang mendalam hingga tidak ada lagi kesalahan dalam penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹³ Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilatas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada tiga diantaranya yaitu:¹⁴

1. Triangulasi Sumber

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 366.

¹²*Ibid*, hlm. 369.

¹³*Op. Cit.*, hlm. 370.

¹⁴*Loc. Cit.*, hlm. 372 – 374.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

F. ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.¹⁵ Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁶ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 335.

¹⁶*Ibid*, hlm. 338.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat.¹⁷ Pada penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Disini peneliti mencocokkan atau mengoreksi data yang diperoleh dari lapangan yaitu data tentang penerapan teknik *three steps interview* pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus yang data tersebut telah terlaksana sebelumnya. Data tersebut dicocokkan dengan teori secara empiri untuk mengambil kesimpulan secara tepat dan valid.

¹⁷ *Op.Cit.*, hlm. 341.

¹⁸ *Loc .Cit.*, hlm. 345.